

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
MEMBAYAR PAJAK MITRA GO-JEK**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara**



**FIRAS RAIS WIDYAPUTRA**

**111528294**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**YOGYAKARTA**

**AGUSTUS 2019**

# SKRIPSI

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK MITRA GO-JEK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FIRAS RAIS WIDYAPUTRA**

No Induk Mahasiswa: 1115 28294

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

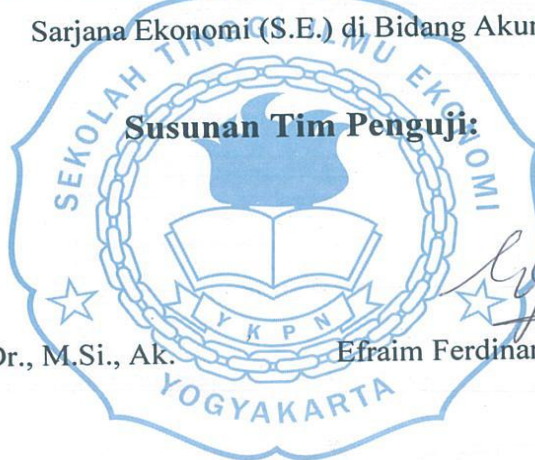
### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Atika Jauharia/Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Penguji

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.



Yogyakarta, 26 Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK MITRA GO-JEK

Firas Rais Widyaputra

Program Studi Akuntansi

STIE YKPN Yogyakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara kesadaran wajib pajak, pengikutesertaan penghasilan GO-PAY, dan pemahaman peraturan pajak terkait status pekerjaan bebas dengan kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK. Dengan menggunakan analisis regresi berganda penelitian ini menunjukkan kesadaran wajib pajak, pengikutesertaan penghasilan GO-PAY, dan pemahaman peraturan pajak terkait status pekerjaan bebas, memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak dari wajib pajak mitra GO-JEK.

Kata kunci: Mitra GO-JEK, Kepatuhan Membayar Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengikutesertaan Penghasilan GO-PAY, dan Pemahaman Peraturan Pajak Terkait Status Pekerjaan bebas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. PENDAHULUAN

Tingkat mobilitas yang tinggi disertai globalisasi di bidang teknologi, mendorong masyarakat untuk melakukan adaptasi terhadap teknologi yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup. Berbagai jenis teknologi juga telah berhasil membuka lapangan kerja yang dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Berbagai macam tanggapan juga bermunculan terhadap globalisasi teknologi yang dapat berakibat munculnya polemik atas teknologi tersebut.

PT Aplikasi Anak Karya yang dikenal masyarakat dengan nama GO-JEK merupakan perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani jasa angkutan melalui angkutan kendaraan bermotor. GO-JEK merupakan produk hasil dari adanya globalisasi teknologi di Indonesia. Aplikasi GO-JEK telah banyak diunduh oleh masyarakat di Indonesia melalui ponsel pintar yang mereka miliki. GO-JEK sendiri telah banyak membantu mengurangi tingkat pengangguran, dimana pada awalnya GO-JEK hanya memiliki 20 mitra pada saat didirikan, namun kini GO-JEK telah memiliki ribuan mitra yang tersebar di 50 kota di Indonesia.

Pada tahun 2018 pemerintah secara resmi telah menerbitkan peraturan baru untuk pelaku usaha berupa PP 23 tahun 2018 terkait pajak untuk penghasilan yang diterima dari wajib pajak dengan penghasilan bruto tertentu dimana peraturan ini ditetapkan sejak 1 Juli 2018. Hal yang mendorong terbitnya PP 23 tahun 2018 supaya masyarakat yang utamanya adalah wajib pajak untuk membayar pajak secara lebih sederhana dan ikut serta berperan dalam ekonomi formal. Secara formal, PP 23 tahun

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2018 mengganti peraturan lama yaitu PP 46 tahun 2013 yang telah berlaku sejak 5 (lima) tahun sejak 1 Juli 2013.

Mitra GO-JEK terikat kewajiban membayar pajak sesuai tarif yang berlaku di Indonesia. Pajak atas mitra GO-JEK sendiri ketentuannya diatur didalam PP 23 tahun 2018, menggunakan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) adalah wajib pajak berpenghasilan bruto diatas 4,5 (empat koma lima) juta rupiah setiap bulannya atau yang melebihi Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) setiap bulannya wajib pajak selama tahun pajak tersebut. Mitra GO-JEK juga memiliki kewajiban untuk membayar pajak yang atas penghasilannya bekerja sebagai mitra GO-JEK berdasarkan PP 23 tahun 2018 mengenai pajak untuk pekerjaan bebas dengan tarif 0,5%.

GO-JEK sendiri telah memiliki sistem pembayaran untuk mitranya yang dikenal dengan sistem pembayaran GO-PAY. Dalam hal ini GO-PAY dapat memudahkan pembayaran karena pembayaran atas transaksi dilakukan dengan menggunakan perangkat ponsel pintar. GO-PAY adalah sarana perusahaan GO-JEK dalam merangkum penghasilan non tunai yang diperoleh dari konsumen, oleh karena itu GO-PAY dapat dikatakan salah satu objek pajak dikarenakan menampung penghasilan yang diperoleh dari mitra GO-JEK. GO-PAY sendiri telah diawasi oleh pemerintah melalui peraturan untuk transaksi non tunai melalui penetapan UU Nomor 9 Tahun 2017 tentang akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. Peraturan tersebut berlaku untuk penyedia barang dan jasa seperti *developer* properti, *dealer* kendaraan, dan penyedia jasa kendaraan. Dengan adanya peraturan UU Nomor 9 Tahun 2017 pemerintah memiliki kewenangan untuk melacak keabsahan transaksi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

non tunai, dimana pihak yang memiliki keterlibatan dalam transaksi non tunai wajib memberikan laporan terhadap transaksi non tunai yang dilakukan

Pajak sendiri merupakan kewajiban atau iuran kepada negara (yang sifatnya memaksa) dan terutang oleh wajib pembayarannya diatur oleh ketentuan tertentu, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang berlangsung dan memiliki kegunaan untuk tambahan dana kegiatan pengeluaran terkait penyelenggaraan pemerintah. Wajib pajak sendiri berupa orang atau lembaga yang secara undang-undang perpajakan yang digunakan untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, termasuk didalamnya memuat kegiatan pemungutan pajak, atau pemotongan pajak tersebut. Abdul Rachman (2010) "Wajib pajak pribadi adalah setiap orang pribadi yang memperoleh upah atau penghasilan diatas PTKP" (p. 32).

Erard dan Feinstein (2000) menuliskan "pengertian kepatuhan wajib adalah rasa malu dan rasa bersalah, persepsi beban pajak yang mereka tanggung, dan merupakan gambaran atas kepuasan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah" (p.16). Nurmanto (2010) menyatakan "kepatuhan terhadap perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya" (p. 138).

## 2. TELAAH LITERATUR

### 2.1 Teori Utama

#### 2.1.1 Teori Normatif dan Kaitannya dengan Perpajakan

Teori akuntansi normatif menunjukkan usaha terkait pembenaran mengenai apa yang seharusnya dilakukan, contohnya adanya kewajiban penyajian laporan keuangan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sesuai dengan standar yang berlaku. Nelson (1973) menyatakan ”teori normatif sering dinamakan teori apriori (artinya dari sebab ke akibat atau bersifat deduktif, teori normatif bukan berasal dari kegiatan yang bersifat empiris, tetapi berasal dari kegiatan *semi-research*”.

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, serta berbagai latar belakang dan teori yang mendasari penelitian ini maka peneliti mengajukan pengembangan hipotesis sebagai berikut :

### 2.2.1. Hubungan Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Mitra GO-JEK.

Berdasarkan penelitian Mahfud, Arfan, dan Abdullah (2017) menyatakan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan menggunakan variabel yang sama dilakukan pengembangan hipotesis dari segi wajib pajak yang diteliti. Penelitian terkait menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi sedangkan peneliti menggunakan sampel wajib pajak yang bekerja sebagai mitra GO-JEK. Maka hasil pengembangan hipotesis dari poin diatas adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh positif antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK.

### 2.2.2 Hubungan Pengikutsertaan Penghasilan GO-PAY dengan Kepatuhan Wajib Pajak Mitra GO-JEK.

Berdasarkan penelitian Cania (2018) dengan menggunakan variabel kemudahan menggunakan GO-PAY terhadap tingkat penggunaan GO-PAY dengan berfokus pada penggunaan sistem informasi GO-PAY dan transaksi GO-PAY yang diterapkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada mitra GO-JEK dapat memudahkan adanya penerimaan pendapatan yang diperoleh dari bekerja sebagai mitra GO-JEK. Berdasarkan penelitian terkait peneliti melakukan pengembangan hipotesis berupa pengikutsertaan penghasilan GO-PAY menjadi variabel independen sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan membayar pajak. Dalam hal ini semakin tinggi mitra GO-JEK yang mengikutsertakan penghasilannya dari GO-PAY, maka mitra GO-JEK akan semakin patuh dalam membayar pajak, dikarenakan adanya pengawasan dari pihak pemerintah terhadap transaksi non tunai GO-PAY, sehingga pemerintah akan selalu memeriksa penghasilan GO-PAY dari mitra GO-JEK, ketika mitra GO-JEK membayar pajak kepada negara. Berdasarkan penjelasan di atas pengembangan hipotesis peneliti adalah sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh positif antara pengikutsertaan penghasilan GO-PAY dengan kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK.

## **2.2.3 Hubungan Pemahaman Peraturan Pajak Terkait Status Pekerjaan Bebas dengan Kepatuhan Wajib Pajak Mitra GO-JEK.**

Berdasarkan penelitian Mahfud, Arfan, dan Abdullah (2017) mengungkapkan adanya hubungan positif antara tingkat pemahaman wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak. Dalam hal ini peneliti terkait menguji variabel “tingkat pemahaman wajib pajak” terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan penelitian terkait peneliti melakukan pengembangan berupa perincian peraturan perpajakan yaitu peraturan PP 23 tahun 2018. Dalam hal ini semakin tinggi pemahaman peraturan PP 23 tahun 2018 dari mitra GO-JEK, maka mitra GO-JEK akan semakin patuh dalam membayar pajak. Maka hasil pengembangan hipotesis dari poin diatas adalah sebagai berikut :



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3 : Terdapat pengaruh positif antara pemahaman peraturan pajak terkait status pekerjaan bebas dengan kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Populasi dan Sampel

#### 3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang luas dari suatu penelitian yang memiliki komponen subyek/obyek yang kuantitatif dan karakter tertentu, untuk kemudian diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi bukan sebatas berupa objek/subjek penelitian yang akan dipelajari tetapi juga meliputi karakter, dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian yang akan dipelajari.

Pada penelitian kali ini populasi yang digunakan adalah seluruh mitra GO-JEK di negara Indonesia. Dalam hal ini populasi mitra GO-JEK berkewajiban membayar pajak terutama PP 23 tahun 2018 terhadap penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan mereka.

#### 3.1.2 Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Sampel adalah kuantitas kecil dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat mewakili atau memiliki sifat representatif dari populasi penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu wajib pajak mitra GO-JEK yang memiliki kepatuhan dalam membayar pajak berdasarkan peraturan PP 23 tahun 2018. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 110 mitra GO-JEK. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan menggunakan jenis teknik sampling *purposive sampling*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu unsur atau objek yang akan diteliti, sering juga disebut sebagai faktor penting yang dipakai untuk meneliti suatu kasus, gejala, atau fenomena tertentu.

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen kesadaran wajib pajak (X1) mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ulynnuha (2018). Variabel independen kesadaran wajib pajak terutama untuk mitra GO-JEK akan diuji kaitannya dengan kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK. Dalam hal ini peneliti bermaksud melihat kesadaran perpajakan mitra GO-JEK dalam membayar pajak yang diperoleh dari penghasilan mereka bekerja sebagai mitra GO-JEK.

Variabel independen pengikutsertaan penghasilan GO-PAY (X2) yang digunakan mengacu pada penelitian Cania (2018). Variabel independen pengikutsertaan penghasilan GO-PAY akan diuji kaitannya dengan kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK. GO-PAY merupakan salah satu objek pajak yang harus dibayarkan kepada negara, mitra GO-JEK yang mengikutsertakan penghasilan dari GO-PAY maka mitra GO-JEK dapat dikatakan patuh dalam kewajiban perpajakannya. Selain itu adanya pengawasan terhadap transaksi GO-PAY ketika membayar pajak membuat mitra GO-JEK akan semakin patuh dalam membayar pajak.

Variabel independen pemahaman peraturan pajak terkait status pekerjaan bebas (X3) mengacu pada penelitian Lazuardini, Susyanti, dan Priyoto (2018).

Variabel independen pemahaman peraturan terkait status pekerjaan bebas dari mitra

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

GO-JEK akan diuji dengan kaitannya dengan kepatuhan membayar pajak mitra GO-JEK. Peneliti akan melihat hubungan variabel pemahaman peraturan terkait status pekerjaan bebas terhadap kepatuhan membayar pajak mitra GO-JEK.

## 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen kepatuhan membayar pajak mitra GO-JEK (Y) mengacu pada penelitian Ulynnuha (2018). Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti adalah kepatuhan membayar pajak bagi mitra GO-JEK. Variabel independen kepatuhan membayar pajak nilai ataupun ukurannya bergantung pada tingkat atau nilai dari variabel dependen yang digunakan. Variabel Independen kepatuhan membayar pajak menunjukkan tingkat ataupun fenomena kepatuhan perpajakan mitra GO-JEK. Dalam hal ini variabel independen dapat berubah ubah berdasarkan faktor ataupun beberapa unsur yang mempengaruhinya.

## 3.3 Pengujian Variabel

### 3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk memberikan kepastian terhadap pernyataan yang diajukan dapat memberikan cerminan bagi suatu ukuran dimensi. Uji validitas untuk data yang dihasilkan dari skala Likert menggunakan uji korelasi *Kendal tau-b* atau menggunakan uji korelasi ranking Spearman, karena pada pembahasan ini data penelitian yang diperoleh dengan menggunakan skala Likers diasumsikan berskala ordinal. Oleh karena itu pengujian dilakukan dengan menggunakan statistika nonparametrik. Namun jika nilai data yang diperoleh dianggap sebagai skala interval, pengujian dapat dilakukan dengan statistika parametrik, yaitu uji korelasi Pearson (korelasi *product moment*).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas data penelitian, pengujian terhadap kualitas data penelitian dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas. Pengujian terhadap reliabilitas data penelitian dapat dilakukan dengan menghitung besarnya *Cronbach Alpha*. Data penelitian dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* minimal 0,8, namun ada yang berpendapat bahwa *Cronbach Alpha* minimal 0,6 sudah cukup untuk menyimpulkan bahwa data penelitian adalah reliabel.

## 3.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat sebaran data dari sebuah penelitian, dan untuk memberikan pernyataan data telah berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat output dari tabel yang berasal dari alat bantu SPSS.

## 3.3.4 Uji Multikolinearitas

Pengujian berikutnya dari model regresi estimasi adalah bahwa model regresi estimasi tersebut harus terbebas dari masalah multikolinearitas. Persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) yang *best linear unbiased estimator* (BLUE) mensyaratkan tidak adanya korelasi yang kuat di antara variabel independen (non multikolinearitas). Adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi estimasi adalah model regresi estimasi tidak dapat dilakukan interpretasi dan koefisien regresi tidak dapat diestimasi.

## 3.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ketiga adalah dalam model regresi estimasi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Pada umumnya model regresi estimasi yang memiliki masalah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

heteroskedastisitas adalah model regresi yang menggunakan data *cross section* namun tidak menutup kemungkinan pada model regresi estimasi yang menggunakan data *time series* juga terdapat masalah heteroskedastisitas. Suatu model regresi estimasi yang terdapat masalah heteroskedastisitas adalah jika model regresi tersebut memiliki variasi residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain berubah (tidak konstan).

## 3.3.6 Analisis regresi berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengujian pengaruh dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel yang digunakan apakah variabel yang dipilih berpengaruh positif atau negatif, serta memberikan estimasi dan nilai dari kenaikan suatu variabel terhadap variabel lainnya.

## 3.3.7 Uji t

Dilakukan untuk mendeteksi keberadaan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk melakukan uji hipotesis dari suatu penelitian. Uji hipotesis parsial yang digunakan menggunakan basis angka signifikansi dari peneliti. Uji hipotesis parsial menyatakan suatu variabel bebas dinyatakan signifikan apabila memiliki nilai hitung lebih kecil dari angka signifikansi yaitu 5%.

## 3.3.8 Uji Simultan (Uji F)

Merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  secara bersama-sama mempengaruhi variabel  $Y$ . Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.3.9 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menunjukkan persentase kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2006), “Koefisien ini menggambarkan seberapa kuat variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persen (%)”.

## 4. ANALISIS HASIL

### 4.1 Karakteristik Responden

Data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari 110 mitra GO-JEK yang bekerja sebagai GO-CAR dengan kriteria karakteristik usia, status, dan penghasilan per bulan.

1. Berdasarkan usia responden karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Usia	Jumlah	Persentase
17 – 35 Tahun	70 Responden	63,6%
35 – 50 Tahun	36 Responden	32,7%
Lebih Dari 50 Tahun	4 Responden	3,7%
Total	110 Responden	100%

2. Berdasarkan status wajib pajak karakteristik responden adalah sebagai berikut

Status	Jumlah	Persentase
Belum Menikah	34 Responden	30,9%
Menikah Namun Belum Mempunyai Anak	14 Responden	12,7%
Menikah dengan 1 Anak	27 Responden	24,5%
Menikah dengan 2 Anak	26 Responden	23,6%
Menikah dengan 3 Anak atau Lebih	7 Responden	8,3%
Total	110 Responden	100%



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Berdasarkan penghasilan per bulan karakteristik responden adalah sebagai berikut.

Penghasilan per Bulan	Jumlah	Persentase
Rp 4.500.000 - Rp 4.875.000	18 Responden	16,3%
Rp 4.875.000 - Rp 5.250.000	10 Responden	9,1%
Rp 5.250.000 - Rp 5.625.000	19 Responden	17,2%
Rp 5.625.000 - Rp 6.000.000	37 Responden	33,6%
Lebih Dari Rp 6.000.000	26 Responden	23,8%
Total	110 Responden	100%

## 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Variabel/Item	r hitung	r tabel	Hasil
KWP1	0,548	0,195	Valid
KWP2	0,556	0,195	Valid
KWP3	0,735	0,195	Valid
KWP4	0,690	0,195	Valid
KWP5	0,324	0,195	Valid
SGP1	0,625	0,195	Valid
SGP2	0,225	0,195	Valid
SGP3	0,531	0,195	Valid
SGP4	0,522	0,195	Valid
SGP5	0,615	0,195	Valid
SPB1	0,371	0,195	Valid
SPB2	0,364	0,195	Valid
SPB3	0,536	0,195	Valid
SPB4	0,531	0,195	Valid
SPB5	0,414	0,195	Valid
PWP1	0,698	0,195	Valid
PWP2	0,699	0,195	Valid
PWP3	0,628	0,195	Valid
PWP4	0,533	0,195	Valid
PWP5	0,693	0,195	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan :

KWP : Kesadaran Wajib Pajak (X1)

SGP : Pengikutsertaan Penghasilan GO-PAY (X2)

SPB : Pemahaman Peraturan Pajak terkait Status Pekerjaan Bebas (X3)

PWP : Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan hasil uji validitas, dari 20 item pernyataan yang diajukan kepada responden dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,195.

## 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel/Item	<i>Cronbach Alpha</i> Tabel	<i>Cronbach Alpha</i> Standar	Hasil
KWP1	0,862	0,60	Reliabel
KWP2	0,861	0,60	Reliabel
KWP3	0,854	0,60	Reliabel
KWP4	0,856	0,60	Reliabel
KWP5	0,871	0,60	Reliabel
SGP1	0,860	0,60	Reliabel
SGP2	0,879	0,60	Reliabel
SGP3	0,863	0,60	Reliabel
SGP4	0,863	0,60	Reliabel
SGP5	0,859	0,60	Reliabel
SPB1	0,867	0,60	Reliabel
SPB2	0,868	0,60	Reliabel
SPB3	0,862	0,60	Reliabel
SPB4	0,862	0,60	Reliabel
SPB5	0,866	0,60	Reliabel
PWP1	0,856	0,60	Reliabel
PWP2	0,856	0,60	Reliabel
PWP3	0,859	0,60	Reliabel
PWP4	0,862	0,60	Reliabel
PWP5	0,856	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dari 20 item pernyataan yang diajukan kepada responden dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha If Item Deleted* lebih besar dari 0,6.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Dasar Pengujian	Hasil	Signifikansi	Keterangan
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,338	0,05	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,338 lebih besar daripada nilai signifikansi yaitu 0,05 maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi normal.

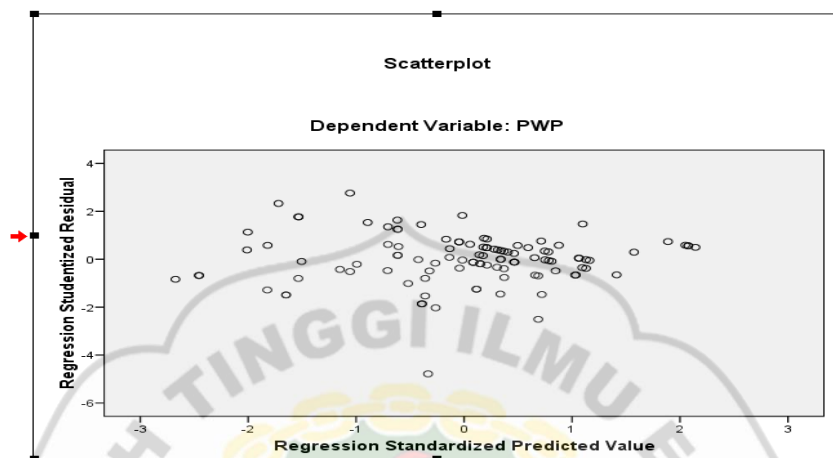
### 4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0,683	1,465	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengikutsertaan Penghasilan GO-PAY (X2)	0,779	1,284	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemahaman Peraturan Pajak Terkait Status Pekerjaan Bebas (X3)	0,682	1,465	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas menggunakan analisis *Tolerance* dan *VIF* menyatakan semua variabel yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas dikarenakan memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10, dan memiliki nilai *VIF* lebih kecil dari 10.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pengujian dengan gambar *scatterplot* disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dikarenakan :

1. Titik-titik berada diatas, dibawah, dan berkisar di angka 0 (nol).
2. Titik-titik tidak berkumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar menyempit kemudian melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik tidak berpola.

## 4.3.4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan statistik analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik. Dengan metode ini akan dapat memprediksi hubungan antara ke-3 variabel bebas, dan satu variabel terikat. Dengan menggunakan model tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Koefisien	t hitung	Nilai Signifikansi
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0,492	5,484	0,000
Pengikutsertaan Penghasilan GO-PAY (X2)	0,164	2,211	0,029
Pemahaman Peraturan Pajak Terkait Status Pekerjaan Bebas (X3)	0,242	2,129	0,036

## 4.4 Uji Hipotesis

### 4.4.1 Hipotesis Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	5,484	0	H1 Terdukung
Pengikutsertaan Penghasilan GO-PAY (X2)	2,211	0,029	H2 Terdukung
Pemahaman Peraturan Pajak Terkait Status Pekerjaan Bebas (X3)	2,129	0,036	H3 Terdukung

### 4.4.2 Uji F

Dasar Pengujian	Hasil	Signifikansi	Keterangan
<i>Sig.</i>	0,00	0,05	Semua Variabel Berpengaruh Secara Simultan

Berdasarkan tabel Uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan variabel kesadaran wajib pajak (X1), pengikutsertaan penghasilan GO-PAY (X2), dan pemahaman peraturan terkait status

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pekerjaan bebas (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK.

## 4.4.3 Hasil Koefisien Determinasi

Dasar Pengujian	Hasil	Keterangan
<i>R Square</i>	0,469	Variabel Bebas Berpengaruh Sebesar 46,9%

Berdasarkan tabel koefisien determinasi ketiga variabel bebas (kesadaran wajib pajak, pengikutsertaan penghasilan GO-PAY, dan pemahaman peraturan pajak terkait status pekerjaan bebas) memiliki nilai *R Square* sebesar 0,469, sehingga ketiga variabel bebas tersebut memiliki pengaruh sebesar 46,9% (empat puluh empat koma empat persen) terhadap variabel terikat.

## 4.5 Pembahasan

### 4.5.1 Pembahasan Hipotesis Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Mitra GO-JEK

Hipotesis 1 (H1) menyebutkan terdapat pengaruh positif kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak mitra GO-JEK maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK.

### 4.5.2 Pembahasan Hipotesis Pengikutsertaan Penghasilan GO-PAY dengan Kepatuhan Wajib Pajak Mitra GO-JEK

Hipotesis 2 (H2) penelitian ini menyebutkan terdapat pengaruh positif pengikutsertaan penghasilan GO-PAY dengan kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi mitra GO-JEK yang



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengikutsertakan penghasilan yang diperoleh dari GO-PAY dikatakan sebagai patuh dalam membayar pajak, dikarenakan adanya pengawasan dari pihak pemerintah terhadap transaksi non tunai GO-PAY, sehingga pemerintah akan selalu memeriksa penghasilan GO-PAY dari mitra GO-JEK, ketika mitra GO-JEK membayar pajak kepada negara.

## **4.5.3 Pembahasan Hipotesis Pemahaman Peraturan Pajak Terkait Status Pekerjaan Bebas dengan Kepatuhan Wajib Pajak Mitra GO-JEK**

Hipotesis 3 (H3) penelitian ini menyebutkan terdapat pengaruh positif antara pemahaman peraturan pajak terkait status pekerjaan bebas dengan kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mitra GO-JEK terhadap peraturan pajak terkait status pekerjaan bebas maka mitra GO-JEK semakin patuh dalam membayar pajak.

## **5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan pertama penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dimana semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK.

Kesimpulan kedua penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengikutsertaan penghasilan GO-PAY dengan kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK. Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa H2

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diterima, dimana semakin tinggi tindakan pengikutsertaan penghasilan GO-PAY dari mitra GO-JEK maka kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK akan semakin tinggi dikarenakan mitra GO-JEK yang patuh dalam membayar pajak adalah mitra GO-JEK yang membayar pajak yang berasal dari penghasilan secara tunai atau yang bersumber dari GO-PAY.

Kesimpulan terakhir penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pemahaman peraturan pajak terkait status pekerjaan bebas dengan kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, dimana pemahaman yang baik dari mitra GO-JEK terkait peraturan pajak status pekerjaan bebas akan membuat mitra GO-JEK semakin patuh dalam membayar pajak dikarenakan mitra GO-JEK telah mengetahui cara membayar pajak sesuai dengan pekerjaan mitra GO-JEK.

## 5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini peneliti menemukan keterbatasan pada minimnya peneliti yang menulis penelitian mengenai GO-PAY dan PP 23 tahun 2018, batasan terhadap mitra perusahaan ojek online yang hanya terbatas GO-JEK saja, dan adanya perbedaan regulasi terkait kepatuhan membayar pajak dari setiap KPP Pratama.

## 5.3 Saran

Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya mencari variabel yang lebih relevan terhadap kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK, dimana ketetapan wajib pajak GO-JEK masih bersifat abu-abu dimana berdasarkan studi lapangan. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah mitra perusahaan ojek online yang dapat dijadikan sampel penelitian seperti Grab atau Uber. Peneliti selanjutnya diharapkan memilih satu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

daerah pengambilan sampel mitra perusahaan ojek online agar regulasi dari KPP Pratama memiliki tingkat kejelasan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2013. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis (ed 2)*. Yogyakarta: Unit UPP STIE YKPN.
- Andreoni, J., Erard, B., and Freinstein, J. 1998. *Tax Compliance*. *Journal of Economic Literature*, 36 (16): 16 (APA style)
- Arikunto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Deegan Craig and Jeffrey Unnerman. 2000. *Financial Accounting Theory: 2<sup>nd</sup> Edition*. Australia. RMIT Univeristy.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.. Cetakan Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kerlinger. 2006. *Asas Asas Penelitian Behaviour*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univeristy Pres
- Nurmantu, Safri, 2005. *Pengantar Perpajakan*: Jakarta: Granit.
- Rachman, Abdul. 2010. *Panduan Pelaksanaan Pajak: Untuk Karyawan Pelaku Bisnis dan Perusahaan*: Bandung: Nuansa.
- Rahayu, Kurnia Siti. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*: Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.